



**USAHA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA
DI SMP NEGERI 2 KECAMATAN SEI KANAN
KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugasdan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

OLEH

**LINDA MAYA SARI SIREGAR
NIM. 11 310 0246**

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2015



**USAHA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA
DI SMP NEGERI 2 KECAMATAN SEI KANAN
KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugasdan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

OLEH

**LINDA MAYA SARI SIREGAR
NIM. 11 310 0246**

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2015



**USAHA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PAI SISWA
DI SMP NEGERI 2 KECAMATAN SEI KANAN
KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

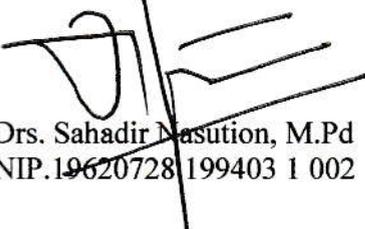
OLEH

**LINDA MAYA SARI SIREGAR
NIM. 11 310 0246**

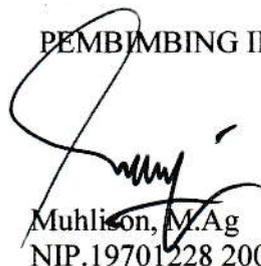
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



PEMBIMBING I


Drs. Sahadir Nasution, M.Pd
NIP.196207281994031002

PEMBIMBING II


Muhlisson, M.Ag
NIP.197012282005011003

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMUKEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN
PADANGSIDIMPUAN**

2015

Padangsidempuan, ~~02~~ November 2015

Hal : Skripsi
an. Linda Maya Sari Sir

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Padangsidempuan

Lampiran : 7 (Tujuh) eksamplar

di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Linda Maya Sari Siregar** yang berjudul: **USAHA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 2 KECAMATAN SEI KANAN KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

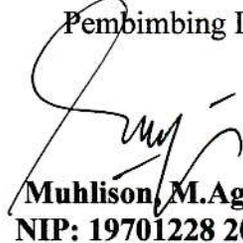
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I



Drs. Sahadir Nasution, M.Pd
NIP. 19620728 199403 1 002

Pembimbing II



Muhlison, M.Ag
NIP: 19701228 200501 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : LINDA MAYA SARI SIREGAR
NIM : 11 310 0246
Fak / Jur : FTIK / PAI-6
JUDUL : USAHA GURU AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI SISWA BELAJAR PAI DI SMP NEGERI 2 KEC. SEI KANAN KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 2 November 2015
Yang membuat pernyataan



Linda Maya Sari Siregar
Linda Maya Sari Siregar
NIM. 11 310 0246

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Linda Maya Sari Siregar
NIM : 11 310 0246
Jurusan : PAI-6
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Non eksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Usaha Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMP Negeri 2 Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : **06** November 2015
Yang menyatakan

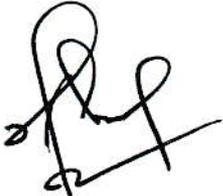



LINDA MAYA SARI SIREGAR
NIM : 11 310 0246

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : LINDA MAYA SARI SIREGAR
NIM : 11 310 0246
JUDUL SKRIPSI : USAHA GURU AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM SISWA DI SMP NEGERI 2
KECAMATAN SEI KANAN KABUPATEN LABUHAN
BATU SELATAN.

Ketua



Hj. Zulhingga, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199703 2 003

Sekretaris



Magdalena, M.Ag
NIP. 19740319 200003 2 001

Anggota

1. Hj. Zulhingga, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199703 2 003

2. Magdalena, M.Ag
NIP. 19740319 200003 2 001

3. Muhlisson, M.Ag
NIP. 19701228 200501 1 003

4. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720321 199703 2 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal/Pukul : 02 November 2015/ 10.00 WIB s.d 13.00 WIB
Hasil/Nilai : 72, 25 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3, 31
Predikat : Amat Baik



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. H.T. Rizal Nurdin km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan
Telp. 0634-22080 Fax. 0634-24022 Kode Pos 22733

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **USAHA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 2
KECAMATAN SEI KANAN KABUPATEN
LABUHAN BATU SELATAN**

Nama : **LINDA MAYA SARI SIREGAR**
NIM : **11 310 0246**
Fakultas/ Jurusan : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ PAI-6**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Padangsidimpuan, 16 November 2015

Dekan



H. Zulhanna, S.Ag., M.Pd.

NIP. 197207021997032003

ABSTRAK

Nama : LINDA MAYA SARI SIREGAR

NIM :11 310 0246

Skripsi ini berjudul **“Usaha guru Agama Islam dalam meningkatkan Motivasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 2 Kec. Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan”** Maka masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah adanya siswa yang bolos ketika proses pembelajaran berlangsung, malas mengerjakan tugas, ribut dalam ruangan Dan kurangnya jam mata pelajaran PAI.

Dalam masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran yang dilakukan guru Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 2 Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan, usaha yang dilakukan guru Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI siswa di SMP Negeri 2 Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan, dan Hambatan yang dihadapi Guru Agama Islam dalam meningkatkan Motivasi Belajar PAI siswa di SMP Negeri 2 Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

Dalam penelitian ini digunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yaitu suatu metode yang menggambarkan gejala-gejala yang terdapat di lapangan. Dengan menggunakan instrument pengumpulan data yang terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari hasil peneliti dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa, Usaha yang dilakukan Guru Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI siswa di SMP Negeri 2 Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan adalah memberikan pujian, member ulangan, memberikan angka atau penilaian, mengetahui hasil belajar dan memberikan hukuman. Kemudian hambatan yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam adalah kurangnya jam mata pelajaran, akan tetapi guru Agama Islam berusaha untuk mengoptimalkan waktu yang sedikit itu yaitu dengan diadakannya les tambahan satu kali dalam seminggu, kemudian meghadapi siswa yang malas mengerjakan tugas, disinilah hambatan yang paling sulit dihadapi guru Agama Islam tersebut, walaupun demikian guru Agama Islam sabar dalam menghadapi siswa yang tidak mengerjakan tugasnya. Dan ada pula siswa yang ribut ketika proses pembelajaran berlangsung, dan keluar masuk dari ruangan, hal ini merupakan mengganggu konsentrasi pembelajaran siswa tersebut

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala berkat dan rahmat-Nya yang dilimpahkan kepada penulis yaitu dalam usaha menyelesaikan skripsi yang berjudul: “ Usaha Guru Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan”. Serta shalawat berangkaikan kata kita sampaikan ke ruh junjungan Nabi kita Muhammad SAW yang telah berhasil membimbing kita, khususnya kepada penulis agar tetap dalam lindungan Allah yakni dalam Iman dan Islam.

Karya ilmiah yang penulis buat merupakan salah satu tugas wajib dan persyaratan bagi setiap siswa untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Penulis sadar bahwa kesulitan merupakan hal yang wajar dalam menempuh perjalanan hidup manusia diantaranya karena kurangnya buku- buku referensi, terbatasnya kemampuan dana, yang tidak sedikit menyita waktu, tenaga dan pikiran kita. Namun demikian semangat yang penulis miliki, Insya Allah penulis skripsi ini masih dapat melaksanakan berkat bantuan dan arahan yang tidak ternilai dari Bapak/ Ibu dosen pembimbing. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis banyak mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Sahadir Nasution, M.Pd selaku pembimbing I dan bapak Muhlison, M.Ag selaku pembimbing II yang telah bersedia membimbing penulis hingga akhir penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Rektor IAIN Padangsidempuan, dosen-dosen IAIN Padangsidempuan, Civitas Akademika IAIN Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
3. Ibu Hj. Zulhimma S.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak memberikan Ilmu pengetahuan, bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan. Dan Bapak Dr. H. Abdul Sattar Daulay M.Ag selaku Ketua Jurusan PAI.
4. Bapak Kepala Perpustakaan dan Seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku penunjang skripsi ini.
5. Khususnya yang paling istimewa kepada keluarga tercinta (Ayahanda Hasnan Siregar),(Ibunda Hamidah Harahap), yang mengasuh dan mendidik penulis, dan memberikan bantuan material, serta dengan doa yang mereka berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kesabaran dan kasih sayang yang tidak terhingga kepada penulis. Serta kakak saya, Fitri Ani Siregar, S.Pd, dan adek saya, Ahmat Siregar, Zul Fami Siregar, Pinta Sari Siregar, Ali Sadikin Siregar dan Alvin Sahrin Siregar, yang paling berjasa dalam hidup penulis. Doa

dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surge Firdausnya.

6. Kepada Bapak Kepala SMP Negeri 2 Kec. Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan dan para guru-guru khususnya guru PAI yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada penulis dalam melakukan penelitian hingga selesai.
7. Para siswa/siswi SMP Negeri 2 Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan yang ikut berpartisipasi memberikan Informasi yang berhubungan dengan keperluan data-data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
8. Sahabat- sahabat PAI 6 Teristimewa buat sahabat saya Samrina Siregar, Annum Abidah Nasution, Nur Maiyah Hasibuan dan Atikah Nasution, Rizki Rosanna Harahap yang memberikan dukungan atau dorongan baik moril maupun marterial dalam penyusunan skripsi ini.

Dengan memohon rahmat dan ridho Allah SWT semoga pihak-pihak yang penulis sebutkan di atas dalam lindungan Allah SWT. Dan penulis menyadari bahwasanya masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi membangun perbaikan skripsi ini.

Padangsidempuan, 07 November 2015

Penulis,



LINDA MAYA SARI SIREGAR
NIM. 11 310 0246

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING.....
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Batasan Istilah	7
G. Sistematika Pembahasan.....	9

BAB II KAJIAN TEORI

A. GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.....	11
1. Pengertian Guru	11
2. Kualitas Guru Agama	14
3. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam	15
4. PerananGuru	17
B. MOTIVASI BELAJAR	18
1. PengertianMotivasi	18
2. FungsiMotivasi	20
3. Macam -MacamMotivasi	21
4. Usaha Yang Dilakukan Guru.....	24
C. BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.....	28
1. PengertianBelajar	28
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi	29
3. PengertianPendidikan Agama Islam	34
4. PengertianAgama Islam	34
5. KajianTedahulu.....	37
6. KerangkaFikir	39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian	41
B. Sumber Data	41
C. Jenis Penelitian	42
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Teknik Analisis Data	44
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	45

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum	47
1. Sejarah Singkat Sekolah	47
2. Letak Geografis Sekolah	47
3. Visi dan Misi	48
4. Keadaan Saran dan Prasarana	48
5. Keadaan Guru	51
6. Keadaan Siswa	52
7. Struktur Organisasi	52
B. Temuan Khusus	55
1. Gambaran Motivasi Belajar PAI Siswa di SMP 2 Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan	55
2. Usaha Yang dilakukan Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 2 Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan	57
3. Hambatan Yang dihadapi Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 2 Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan	64
4. Analisis Hasil	68
5. Keterbatasan Penelitian	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran-saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan komponen yang paling penting dalam menentukan sistem pendidikan secara keseluruhan, yang mendapat perhatian pertama, dan utama. Figur yang satu ini senantiasa menjadi sorotan ketika berbicara masalah pendidikan. Guru merupakan tokoh utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar.

Guru sebagai komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Dengan kata lain, perbaikan kualitas pendidikan berpangkal dari guru dan berujung pula pada guru.¹

Guru memang bukan satu-satunya sumber belajar, walaupun tugas peranan dan fungsinya dalam proses belajar mengajar sangat penting, kalau diteliti dari sejarah perkembangan profesi guru, tugas mengajar sebenarnya adalah pelimpahan dari tugas orang tua. Pekerjaan guru adalah pekerjaan

¹E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.5.

profesional. Karena itu diperlukan kemampuan dan kewenangan. Kemampuan itu dapat dilihat pada kesanggupan sebagai guru, pengajar, pembimbing, administrator, dan sebagai pembina.²

Guru adalah sosok yang mengemban tanggung jawab untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi dan bertanggung jawab.³

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia, karena pendidikan merupakan wadah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh manusia pada dasarnya manusia adalah makhluk pedagogik, artinya makhluk yang dapat di didik dan dapat mendidik. Potensi yang ada pada manusia itu dapat dikembangkan berbagai kegiatan, latihan, peniruan, pengalaman dan pengetahuan.⁴

Usaha membangkitkan motivasi belajar siswa erat hubungannya dengan kebutuhan siswa, pengetahuannya kemajuan yang diperolehnya dalam kegiatan belajar dan adanya cita-cita (aspirasi). Untuk itu berbagai upaya yang

²Oemar Hamalik, *Media Pendidikan* (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 1994), hlm.5.

³Soetjipto dan Rflis Kosasi, *Profesi Keguruan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm.50.

⁴Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm.16.

perlu dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada bidang studi agama islam tersebut, yaitu dengan mengkaitkan pembelajaran dengan kebutuhan siswa dan menggunakan metode mengajar yang menarik.

Pembelajaran merupakan salah satu wahana yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan peserta didik menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt dan berakhlak mulia.⁵ Dalam hal ini penulis menjelaskan bahwa tanpa adanya motivasi dalam proses pembelajaran yang diberikan guru, anak didik tidak mempunyai semangat untuk mengikuti proses pembelajaran.

Dari realita yang peneliti dapatkan dari lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa SMP Negeri 2 Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhan batu selatan yang kurang termotivasi dalam belajar terhadap materi Pendidikan Agama Islam. Hal ini tampak dari sikap siswa yang malas mengerjakan tugas , bolos dalam pembelajaran berlangsung, ribut ketika berlangsungnya proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Kemudian kurangnya jam matapelajaran Pendidikan Agama Islam. Ini tidak dapat dibiarkan sebab pengajaran Pendidikan Agama Islam di SMP merupakan modal bagi siswa dalam kehidupan beragama selanjutnya. Sementara itu jika dilihat dari metode mengajar, tampaknya guru lebih sering menggunakan metode ceramah, sehingga kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan cenderung monoton. Akan tetapi guru Pendidikan Agama

⁵Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 2.

Islam juga sering menggunakan metode diskusi dan lainnya, supaya proses pembelajaran tersebut lebih efektif.

Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar, tetapi motivasi itu adalah tumbuh dalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Berdasarkan pengamatan penulis tampak bahwa di SMP Negeri 2 Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan tersebut guru sudah berusaha untuk memotivasi siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Disini yang penulis herankan sebenarnya apa kendala yang dihadapi siswa tersebut sehingga kurang termotivasi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Atas dasar inilah peneliti ingin mengadakan suatu penelitian dengan judul **“Usaha Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 2 Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan.”**

B. Fokus Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana usaha guru agama islam dalam Meningkatkan Motvasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMP Negeri 2 Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah diatas permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswadi SMP Negeri 2 Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan?
2. Apa hambatan –hambatan yang dihadapi guru Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan?
3. Apa usaha yang dilakukan guru Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswadi SMP Negeri 2 Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran motivasi belajar Pendidikan Agama Islamsiswadi SMP Negeri 2 Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan?

2. Untuk mengetahui hambatan –hambatan yang dihadapi guru Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMP Negeri 2 Kecamatan Sei Kanan Kab. Labuhan Batu Selatan.
3. Untuk mengetahui usaha yang dilakukan guru Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMP Negeri 2 Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah ilmu pengetahuan tentang bagaimana usaha guru Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 2 Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan.
2. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca dan khususnya pada penulis.
3. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti yang lain yang mempunyai keinginan untuk masalah dengan judul yang sama dengan peneliti lainnya.

F. Batasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam mengartikan judul ini ada baiknya dibuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Usaha adalah kegiatan untuk menyerahkan tenaga, pikiran, untuk mencapai suatu maksud.⁶ Usaha yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Usaha guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi siswa belajar PAI di SMP Negeri 2 Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Dalam memotivasi siswa, guru PAI di SMP Negeri 2 Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan melakukan Berbagai usaha yaitu dengan mengoptimalkan prinsip-prinsip belajar, dan menjadikan suasana belajar tersebut lebih efektif, supaya siswa tersebut memiliki minat untuk melakukan proses pembelajaran.
2. Guru Agama yaitu perlu meningkatkan peranannya sebagai motivator, yakni sebagai pendorong agar siswa melakukan kegiatan belajar Agama Islam, dengan menciptakan kondisi kelas yang dapat merangsang siswa untuk melakukan kegiatan belajar agama, baik secara individual maupun kelompok. Adapun Guru Agama yang penulismaksudkan adalah Guru Agama PAI di SMP Negeri 2 Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan.
3. Motivasi adalah usaha yang disadari oleh pihak guru untuk menimbulkan motif-motif pada diri murid yang menunjang ke arah tujuan –tujuan belajar.⁷ Menurut M. Ngalim Purwanto Motivasi / Dorongan adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam suatu organisme yang mengarahkan

⁶W. J. S. Purwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1992), hlm. 6.

⁷Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1981), hlm. 140.

tingkah laku terhadap suatu tujuan atau sebagai perangsang.⁸ Adapun Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi belajar Pendidikan Agama Islam.

4. Pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.⁹ Pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha sadar guru PAI dalam mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik aktif dalam mengembangkan potensinya.
5. Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilakukan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/ kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.
6. Belajar adalah terjadinya perubahan yang aktual, kecakapan baru karena usaha dengan kesengajaan.¹⁰ Adapun penulis maksudkan adalah belajar

⁸M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.61

⁹Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional* (Sisdiknas) (Bandung : Citra Umbara, 2003), hlm. 3.

¹⁰Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 232.

merupakan usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh tingkah laku yang baru , atau perubahan seseorang yaitu dengan secara keseluruhan sebagai pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

7. Siswa adalah siapa saja yang terdaftar sebagai objek didik di suatu lembaga pendidikan.¹¹ Yang penulis maksud adalah siswa di SMP N 2 Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan usaha guru Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar PAI adalah dengan diberikannya dorongan kepada siswa sehingga ia termotivasi untuk belajar.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan Skripsi ini dibuat sistematika pembahasansebagai berikut:

Bab I Merupakan pendahuluan yang terdiri dari : latar belakang masalah, Fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, sistematika pembahasan.

Bab II tinjauan pustaka yang terdiri dari: Guru PendidikanAgamaIslam yangteridiri dari : Pengertian Guru, Persyaratan Guru, Kualitas Guru Agama,

¹¹Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Pendekatan Evaluatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1992), hlm. 11.

Tugas Gurupendidikan Agama Islam, Peranan Guru. Motivasi belajar yang terdiri dari : Pengertian Motivasi, Fungsi Motivasi, Macam –macam Motivasi, Usaha Usaha yang dilakukan Guru PAI, Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari : Pengertian Belajar, Pengertianpendidikan agama islam, Pengertian agama islam.

Bab III metodologi penelitian yang terdiri dari: waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, Data dan sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data, Teknik Pengecekan Keabsahan Data.

Bab IV merupakan hasil penelitian yang berkaitan rumusan masalah dalam penelitian yaitu:

jawab tentang gambaran motivasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 2 kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Kemudian apa usaha yang dilakukan guru agama islam dalam meningkatkan motivasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 2 Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Dan apa hambatan- hambatan yang dihadapi guru agama islam dalam meningkatkan Motivasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 2 Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Keterbatasan Peneliti.

BAB V penutup berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang telah dilakukan oleh peneliti dan saran- saran yang ingin disampaikan berdasarkan dari temuan yang peneliti dapatkan di lapangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Guru Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Guru

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di mesjid, di surau/musalla, dan sebagainya.¹Guru memang menempati kedudukan yang terhormat di masyarakat. Kewibawaanlah yang menyebabkan guru dihormati, sehingga masyarakat tidak meragukan figur guru. Masyarakat yakin bahwa gurulah yang dapat mendidik anak didik mereka agar menjadi orang yang berkepribadian mulia. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru adalah semua orang yang bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didik, baik secara individual maupun klasikal, disekolah maupun di luar sekolah.²Dengan kemuliannya, guru rela mengabdikan diri didesa terpencil sekalipun. dengan segala

¹Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2005), hlm. 31

²*Ibid.*, hlm.31-32

kekurangan yang ada guru berusaha membimbing dan membina anak didik agar menjadi manusia yang berguna bagi nusa dan bangsanya dikemudian hari .Gaji yang kecil, jauh dari memadai, tidak membuat guru berkecil hati dengan sikap frustrasi meninggalkan tugas dan tanggung jawab sebagai guru. Karenanya sangat wajar dipundak guru diberikan atribut sebagai “ pahlawan tanpa tanda jasa”, Sedangkan guru agama islam adalah guru yang mengajar mata pelajaran agama.³

Dalam Al- Qur'an Surat Al- Ahzab ayat 21 dijelaskan :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ

اللَّهُ كَثِيرًا

Artinya: “*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah*”.⁴

Berdasarkan firman di atas dapat diketahui bahwa Rasulullah SAW adalah *uswah* bagi seluruh umat. Demikian halnya seorang guru diharapkan mampu menjadi *uswah* bagi siswanya. Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa guru merupakan figur pemimpin yang bermoral dan ilmu pengetahuan. Guru sebagai tenaga pengajar yang berusaha melakukan perubahan terhadap

³Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke -3*(Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 1180.

⁴Tim Penyusun, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Departemen Agama RI), hlm.670

anak didik. Agama Islam sangat menghargai orang-orang yang berilmu pengetahuan (Guru dan Ulama), ini sejalan dengan Firman Allah SWT dalam surat Al- Mujadilah ayat 11:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “berlapang lapanglah dalam majlis; maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “ berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*⁵

Dari firman diatas dapat diketahui sesungguhnya dimata Allah tidak ada yang lebih tinggi daripada yang lain kecuali orang-orang yang mempunyai ilmu pengetahuan dan mampu menempatkan dirinya ke jalan yang diridhoi Allah SWT.

Menurut Jalaluddin, kepribadian seseorang individu meliputi ciri khas seseorang dalam sikap dan tingkah laku, serta kemampuan intelektual yang

⁵Departemen Agama RI. *Al- Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1971),hlm.910-911

dimilikinya karena adanya individu akan menampilkan ciri khasnya masing-masing.⁶

b. Kualitas Guru Agama

Guru agama berbeda dengan guru-guru bidang studi lainnya. Guru agama disamping melaksanakan tugas pengajaran, yaitu memberitahukan pengetahuan keagamaan, ia juga melaksanakan tugas pendidikan dan pembinaan bagi peserta didik, ia membantu pembentukan kepribadian, pembinaan akhlak, disamping menumbuhkan dan mengembangkan keimanan dan ketakwaan para peserta didik.

Karena itu guru Agama masuk ke dalam kelas dengan segala apa yang ada padanya. Cara berpakaian, berbicara, bergaul, bahkan caranya berjalan, makan, minum, duduk dan diamnya, semuanya ikut menunjang keberhasilannya dalam melaksanakan tugas pendidikan Agama bagi peserta didik.

Tugas guru Agama itu berat, karena di samping membentuk pribadi peserta didik, ia pun harus memperbaiki mana yang kurang baik pada mereka, karena anak didik datang ke sekolah telah membawa berbagai nilai dan pengalaman keagamaan yang diperolehnya dari orang tuanya masing-masing. Ada yang sudah baik, tapi ada yang kurang, bahkan mungkin ada

⁶Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 176.

yang tidak baik sama sekali, sesuai dengan keadaan orang tuanya masing-masing.⁷

c. Tugas Guru pendidikan Agama Islam

Guru memiliki banyak tugas, baik yang terikat oleh dinas maupun di luar dinas, dalam bentuk pengabdian. Apabila dikelompokkan terdapat tiga jenis tugas guru yaitu:

- 1) Tugas guru sebagai pendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan kepada siswa.
- 2) Tugas guru dalam kemanusiaan disekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua. Ia harus mampu menarik simpati sehingga ia menjadi idola para siswanya. Pelajaran apapun yang di berikan, hendaknya dapat menjadi motivasi bagi siswanya dalam belajar. Bila seorang guru dalam penampilannya tidak menarik, maka kegagalan pertama adalah ia tidak dapat menanamkan benih pengajarannya itu kepada para siswanya.
- 3) Tugas guru dalam bidang kemasyarakatan adalah menjadi panutan bagi masyarakat. Guru tidak hanya diperlukan oleh para murid di

⁷Zakiah Darajat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Sekolah* (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 99.

ruang-ruang kelas, tetapi guru juga diperlukan oleh masyarakat lingkungannya dalam menyelesaikan aneka ragam permasalahan yang dihadapi masyarakat.⁸

Sedangkan menurut E. Mulyasa tugas guru adalah sebagai berikut:

- 1) Guru bertugas melaksanakan tugas administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada suatu pendidikan.
- 2) Pendidikan merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, sertamelakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.⁹

Ramayulis juga mengemukakan tugas guru pendidikan agama islam yaitu:

- 1) Tugas secara umum, adalah Sebagai “ *warasat al- anbiya*”, yang pada hakikatnya mengemban misi *rahmat lil al- alamin*, yakni suatu misi yang mengajak manusia untuk tunduk dan patuh pada hukum-hukum Allah, guna memperoleh keselamatan dunia dan akhirat. Kemudian misi ini dikembangkan pembentukan kepribadian yang berjiwa tauhid, kreatif, beramal saleh dan bermoral tinggi.
- 2) Tugas secara khusus, adalah :
 - a) Sebagai pengajar (instruksional) yang bertugas merencanakan program pengajaran dan melaksanakan program yang telah disusun, dan penilaian setelah program itu dilaksanakan.
 - b) Sebagai pendidik (educator) yang mengarahkan peserta didik pada tingkat kedewasaan yang berkepribadian, seiring dengan tujuan Allahmenciptakan Manusia.
 - c) Sebagai pemimpin (managerial), yang memimpin dan mengendalikan diri sendiri, peserta didik dan masyarakat yang terkait. Menyangkut upaya pengarahan, pengawasan, pengorganisasian, pengontrolan, partisipasi atas program yang dilakukan itu.¹⁰

⁸Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.6.

⁹E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm.198.

¹⁰Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), hlm. 63.

d. Peranan Guru dalam pembelajaran sebagai berikut :

1. Guru sebagai pengajar

Guru bertugas memberikan pengajaran di dalam sekolah (kelas). Ia menyampaikan pelajaran agar murid memahami dengan baik semua pengetahuan yang telah disampaikan itu. Selain itu ia juga berusaha agar terjadi perubahan sikap, keterampilan, kebiasaan, hubungan social, apresiasi, dan sebagainya melalui pengajaran yang diberikannya. Untuk mencapai tujuan-tujuan itu maka guru perlu memahami sedalam-dalamnya pengetahuan yang akan menjadi tanggung jawabnya dan menguasai dengan baik metode dan teknik mengajar.

2. Guru sebagai pembimbing

Guru berkewajiban memberikan bantuan kepada murid agar mereka mampu menemukan masalahnya sendiri, mengenal diri sendiri, dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Murid- murid membutuhkan bantuan guru dalam hal mengatasi kesulitan-kesulitan pribadi ,pendidikan, memilih pekerjaan, kesulitan hubungan social dan sebagainya.

3. Guru sebagai penghubung

Sekolah berdiri diantara dua lapangan, yakni disatu pihak mengemban tugas menyampaikan dan mewariskan ilmu, teknologi

dan kebudayaan yang terus –menerus berkembang dengan lajunya, dan di lain pihak ia bertugas menampung aspirasi, masalah, kebutuhan, minat, dan tuntutan masyarakat. Diantara kedua lapangan sekolah memegang peranannya sebagai penghubung dimana guru berfungsi sebagai pelaksana.¹¹

2. Motivasi siswa belajar PAI

a. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari bahasa inggris kata motivate-motivation.¹² Motivate artinya mendorong , menyebabkan kemudian menjadi motivation berarti pengalasan daya batin, dorongan, motivasi.¹³ Dengan motivasi dimaksud usaha-usaha untuk *menyediakan kondisi- kondisi* sehingga anak itu mau, ingin melakukannya. Oemar malik mendefenisikan motivasi adalah suatu proses menentukan karakteristik berdasarkan petunjuk –petunjuk tingkahlaku seseorang.¹⁴

Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian

¹¹ E. Mulyasa, *Op. Cit*, hlm. 37-42

¹²AS. Hornby,*Oxfordlearnes pocket dictionary* (New York : oxford University Press, 1995), hlm.758.

¹³Jhon, M. Echols dan Hasan Shadaly, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 1986), hlm.386.

¹⁴Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*(Bandung : Bumi Aksara, 2008), hlm. 106.

yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting sebagai berikut :

- 1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perhubungan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem “neurophysiological” yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), tampaknya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa/”feeling”, afeksi seseorang.dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/ terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah *tujuan*. Tujuan ini akan menyangkut hal kebutuhan.¹⁵

Dengan ketiga elemen diatas, maka dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan menyangkut dengan persoalan gejala kejiwaan,

¹⁵Sardiman, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta : Rajawali Pres, 2009), hlm.73-74

perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan.

b. Fungsi Motivasi

Dalam belajar diperlukan motivasi. “motivation is an essential condition of learning”. Hasil belajar pun banyak ditentukan oleh motivasi. Makin tepat motivasi yang kita berikan, makin berhasil pelajaran itu. Motivasi menentukan intensitas usaha anak belajar. Setiap motivasi bertalian erat dengan suatu tujuan. Aktivitas itu mempunyai tiga fungsi sebagai berikut:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Men-seleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan apa-apa yang harus dijalankan yang serasi guna mencapai tujuan itu. Dalam bahasa sehari –hari motivasi dinyatakan dengan: hasrat, keinginan, maksud, tekad, kemauan, dorongan, kebutuhan, kehendak, cita-cita, dan sebagainya.¹⁶

¹⁶S. Nasution, *Didaktik Asas- asas Mengajar* (PT: Jemmars Bandung 1982), hlm.79-80

c. Macam-macam Motivasi

Macam-macam atau jenis motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Dengan demikian, motivasi atau motif-motif yang aktif itu sangat bervariasi. Macam –macam motivasi itu sebagai berikut :

1) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya.

a) Motif motif bawaan

Motif bawaan ini ialah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Sebagai contoh: dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, dorongan untuk bekerja, untuk beristirahat, dan sebagainya. Motif –motif ini sering kali disebut motif-motif yang diisyaratkan secara biologis.

b) Motif –motif yang dipelajari

Motif –motif yang dipelajari ini ialah motif-motif yang timbul karena dipelajari. Sebagai contoh: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu di dalam masyarakat. Motif –motif ini sering kali disebut motif-motif yang diisyaratkan secara sosial.

2) Motivasi Jasmaniah dan Rohaniah

Ada beberapa ahli yang menggolongkan jenis motivasi itu menjadi dua jenis yakni motivasi jasmaniah dan rohaniah. Yang termasuk motivasi jasmaniah yaitu: reflex, insting otomatis, nafsu. Sedangkan motivasi rohaniah itu adalah kemauan, maksudnya disini

kemauan yang datang dari diri seseorang tersebut untuk melakukan suatu pekerjaan tersebut atas kemauan dirinya sendiri.

3) Motivasi instrintik dan ekstrinsik

a) Motivasi Instrinsik

Motivasi instrinsik ini adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seseorang yang gemar membaca, tidak usah ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku untuk dibacanya. Kemudian kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya (misalnya kegiatan belajar), maka yang dimaksud motivasi instrinsik ini adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung didalam perbuatan belajar itu sendiri.

b) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai yang baik, sehingga akan dipuji oleh pacarnya, atau temannya. Jadi yang penting bukan karena ingin belajar mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik, atau agar mendapat hadiah. Jadi kalau dilihat dari segi tujuan

yang dilakukannya, tidak secara langsung bergayut dengan esensi yang dilakukannya itu. Oleh karena itu motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.¹⁷

Dari uraian diatas untuk tercapainya proses pembelajarn itu maka ada dua golongan motivasi diantaranya sebagai berikut :

1) Motif Primer

Motif primer ini merupakan motif dasar yang menunjukkan pada motif yang tidak dipelajari yang sering juga untuk ini digunakan dengan istilah dorongan, baik itu dorongan psikologis, maupun dorongan umum.

2) Motif Sekunder

Motif sekunder ini menunjukkan kepada motif yang berkembang dalam diri individu karena pengalaman dan dipelajari.¹⁸

Jadi kedudukan motivasi dalam belajar tidak hanya memberikan arah kegiatan Belajar secara benar, lebih dari itu dengan motivasi seseorang akan mendapat pertimbangan –pertimbangan

¹⁷Sardiman, *Op Cit.*, hlm.86-89.

¹⁸Mardianto, *Psikologi Pendidikan* (PT: Perdana Publishing, 2012), hlm. 183.

positif dalam kegiatannya termasuk kegiatan belajar. Motivasi merupakan hal yang sangat penting dalam belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Motivasi memberi semangat seorang pelajar dalam kegiatan belajarnya.
- 2) Motivasi perbuatan sebagai pemilih dari tipe kegiatan –kegiatan dimana seseorang berkeinginan untuk melakukannya. Motivasi memberi petunjuk pada tingkah laku.¹⁹

d. Usaha Yang dilakukan Guru untuk Memotivasi Siswa dalam belajar

Ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah sebagai berikut:

1) Memberi angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka/ nilai yang baik. Sehingga siswa biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada rapot yang dimananya angkanya baik-baik. Angka yang baik itu bagian siswa merupakan motivasi yang sangat kuat. Tetapi ada juga siswa bekerja atau belajar hanya ingin mengejar pokoknya naik kelas saja. Ini menunjukkan motivasi yang

¹⁹*Ibid.*, hlm. 185.

dimilikinya kurang berbobot bila dibandingkan dengan siswa-siswa yang menginginkan angka baik.

2) Hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut. sebagai contoh hadiah yang diberikan untuk gambar yang terbaik mungkin tidak akan menarik bagi seseorang siswa yang tidak memiliki bakat menggambar.

3) Saingan/ Kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Memang unsur persaingan ini banyak di manfaatkan di dalam dunia industri atau perdagangan, tetapi juga sangat baik digunakan untuk meningkatkan kegiatan belajar siswa.

4) Ego – Involvement

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan

menjaga harga dirinya. Penyelesaian tugas dengan baik adalah simbol kebanggaan dan harga diri, begitu juga untuk siswa si subjek belajar. Para siswa akan belajar dengan keras bisa jadi karena harga dirinya.

5) Memberi Ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi. Tetapi yang harus diingat oleh guru, adalah jangan terlalu sering (misalnya setiap hari) karena bisa membosankan dan bersifat rutinitas. Dalam hal ini guru harus juga terbuka, maksudnya kalau akan ada ulangan harus diberitahukan kepada siswanya.

6) Mengetahui Hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat, maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

7) Pujian

Apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Oleh karena itu, supaya pujian ini merupakan motivasi, pemberiannya harus tepat. Dengan pujian yang tepat akan memupuk

suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

8) Hukuman

Hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.

9) Minat

Motivasi sangat erat hubungannya dengan minat, motivasi muncul karena adanya kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat. Mengenai minat ini antara lain dapat dibangkitkan dengan cara – cara sebagai berikut :

- a. Membangkitkan adanya suatu kebutuhan
- b. Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau
- c. Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik
- d. Menggunakan berbagai bentuk mengajar

10) Tujuan Yang Diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, akan merupakan alat motivasi yang sangat penting . sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk terus belajar.

11) Hasrat Untuk Belajar

Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan dengan segala sesuatu tanpa maksud. Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan lebih baik.²⁰

3. Belajar Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah syarat mutlak untuk menjadi pandai dalam semua hal, baik dalam hal ilmu pengetahuan maupun dalam bidang keterampilan atau kecakapan.

Menurut para ahli belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Ciri-ciri kematangan belajar itu adalah sebagai berikut :

- a) Aktivitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu yang belajar, baik aktual, maupun potensial.
- b) Perubahan itu pada dasarnya berupa didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama.

²⁰Sardiman, *Op Cit.*, hlm. 92- 94.

c) Perubahan itu terjadi karena usaha.²¹

Dari beberapa pengertian tentang belajar dan yang dikemukakan para ahli bahwa belajar itu bertujuan untuk mengadakan perubahan. Jelasnya belajar itu dapat disimpulkan yaitu :suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan untuk mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup: perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya.

b. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Belajar

Adapun factor- factor yang mempengaruhi belajar sebagai berikut:

1) Factor Intren adalah factor yang terdapat dari dalam diri siswa yaitu factor jasmaniah, psikologis, dan factor kelelahan.

a) Factor Jasmaniah adalah factor kesehatan yang berarti siswa dalam keadaan sehat baik dari segi badan dan bebas dari penyakit. Proses belajar akan terganggu dan akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing dan gangguan-gangguan lainnya.

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna anggota tubuh/badan seperti buta, setengah buta, tuli, dan lain-lain. Keadaan cacat tubuh ini akan

²¹Mardianto, Op Cit., hlm.38-39.

mempengaruhi belajar dan siswa yang cacat belajarnya akan terganggu.

b) Factor Psikologis yaitu factor yang tergolong dalam factor yang mempengaruhi belajar, adapun yang termasuk dalam factor psikologis ini adalah:

1) Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. Jadi intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar dalam situasi yang sama.

2) Perhatian menurut Al- ghazali yang dikutip dari buku slameto berpendapat bahwa keaktifan jiwa yang dipertinggi, dan jiwa itu tertuju kepada suatu obyek. Untuk mendapat hasil belajar yang baik maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya. Jika tidak ada perhatian maka akan menimbulkan kebosanan dalam belajar.²²

²² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta. 2010), hlm. 54-56

- 3) Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap belajar.
- 4) Apabila bahan yang dipelajari tidak sesuai dengan minat maka siswa akan tidak belajar sebaik-baiknya.
- 5) Bakat kemampuan untuk belajar, kemampuan itu akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Jadi bakat mempunyai pengaruh yang besar, jika bahan pelajaran sesuai dengan bakat siswa maka hasil belajarnya lebih baik karena ia merasa senang dan ia akan lebih giat lagi dalam belajar.
- 6) Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana anggota tubuhnya sudah siap melaksanakan kecakapan baru. Dengan kata lain siswa yang sudah matang belum dapat melaksanakan kecakapan sebelum ia belajar, dan kemajuan baru untuk memiliki kecakapan itu tergantung dari kematangan belajar.²³
- 7) Kesiapan adalah kesedian untuk memberi respon atau bereaksi. Kesiapan timbul dari dalam diri seseorang dan

²³ *Ibid.*, hlm.57-59.

berhubungan dengan kematangan, karena kematangan kesiapan untuk melaksanakan kecakapan, jika siswa yang sudah ada kesiapan untuk melaksanakan kecakapan, jika siswa yang sudah ada kesiapan maka hasil belajarnya akan lebih baik.

- c) Factor kelelahan mempunyai dua macam yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecendrungan untuk membaringkan tubuh sedangkan kelelahan rohani terjadi karena kekacauan substansi sisa pembakaran di dalam tubuh sehingga darah kurang atau tidak lancar pada bagian tertentu.
- 2) Factor Ekstern yaitu factor yang terjadi dari luar diri siswa seperti:
- a) Factor keluarga
- Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar siswa, orang tua yang kurang baik dalam memperhatikan pendidikan anak, misalnya acuh tak acuh terhadap belajar anaknya dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya, bahkan mungkin gagal dalam studinya. Hal ini terjadi pada anak dari kedua orang tua yang terlalu sibuk mengurus pekerjaan mereka. Mendidik

anak dengan memanjakannya adalah cara yang tidak baik, mendidik anak yang terlalu keras adalah tidak baik dan menyebabkan anak menjadi takut dan akhirnya benci terhadap belajarnya.²⁴

b) Factor Sekolah

Metode mengajar adalah suatu atau jalan yang harus dilalui dalam mengajar. Mengajar dapat diartikan sebagai proses penyampaian informasi dan pengetahuan dari guru kepada siswa yaitu proses mentransfer ilmu. Metode mengajar guru yang kurang baik, misalnya karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran yang menyebabkan siswa malas belajar.²⁵

c) Faktor Masyarakat adalah factor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadaannya dalam masyarakat yaitu:

1) Kegiatan Siswa dalam Belajar dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Akan tetapi jika siswa yang terlalu banyak mempunyai kegiatan dalam masyarakat akan dapat mengganggu proses belajarnya.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 60-61

²⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Purnama Media Group, 2010), hlm. 96

- 2) Teman bergaul, apabila siswa bergaul dengan siswa yang tidak baik pasti akan terpengaruh kepada diri siswa, sebaliknya jika siswa dengan teman yang baik maka akan member pengaruh yang pula dalam belajar.
- 3) Bentuk Kehidupan Masyarakat, jika masyarakat disekitar siswa orangnya terpelajar akan berpengaruh pada siswa yang tinggal dalam masyarakat tersebut, sebaliknya apabila lingkungan masyarakatnya kurang baik akan berpengaruh pula kepada siswa yang tinggal dalam masyarakat tersebut.

c. Pengertian pendidikan agama islam

Pendidikan islam adalah pendidikan yang secara aktif menumbuh kembangkan seluruh potensi manusia baik potensi jasmaniah maupun potensi rohaniyah.²⁶Dalam defenisi lain dapat diartikan pendidikan islam adalah sebagai usaha sadar yang dilakukan oleh mereka yang memiliki tanggung jawab terhadap pembinaan, bimbingan, pengembangan serta pengarahan potensi yang dimiliki anak agar mereka dapat berfungsi dan berperan sebagai hakikat kejadiannya.

Adapun yang dimaksud bertanggung jawab dalam pengertian ini adalah orang tua Sedangkan para guru atau pendidik lainnya adalah

²⁶Baharuddin, *Aktualisasi psikologi islam* (Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 133.

perpanjang tangan para orang tua. Maksudnya, tepat tidaknya orang tua, para guru atau pendidik yang dipilih orang tua untuk mendidik anak mereka sepenuhnya menjadi tanggung jawab para orang tua.

Maka pendidikan islam pada dasarnya adalah pada rumah tangga itu, maka paraorang tua dan para guru dalam pendidikan islam berfungsi dan berperan sebagaipembina, pembimbing, pengembang serta pengarah potensi yang dimiliki anak agar mereka menjadi pengabdian Allah yang taat dan setia, sesuai dengan hakikat penciptaan manusia. Dan juga dapat berperan sebagai Khalifah Allah dalam kehidupan di dunia. Pendidikan seperti itu diterapkan sejak usia bayi dalam buaiyan hingga ke akhir hayat.²⁷

d. Pengertian agama islam

Dalam bahasa *sansekerta* agama yaitu *a* dan *gama*, *a* berarti tidak dan *gama* berarti pergi. Jadi *agama* berarti tidak pergi. Maksudnya bahwasanya agama itu diwarisi secara turun temurun . memang harus diakui dalam kacamata budaya diantara sifat agama adalah diwarisi secara turun temurun. Sedangkan dalam bahasa arab agama disebut dengan al-din dan millah. Menurut ibnu Zakariyah, semua kata yang memiliki din mengandung arti kata yaitu:” menuju ke Yang Maha Satu (Esa). Kecuali itu kata ad-din juga berarti keyakinan, keimanan, hutang, dan mengikat. Sedangkan kata millah berarti komunitas agama

²⁷Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm.19.

(religion community), juga berarti religion, creed, dan faith. Menurut

Harun Nasution Agama adalah :

- a) Pengakuan terhadap adanya hubungan manusia dengan kekuatan gaib yang harus dipatuhinya.
- b) Pengakuan terhadap adanya kekuatan gaib yang menguasai manusia.
- c) Mengikatkan diri pada sesuatu bentuk hidup yang mengandung pengakuan pada suatu sumber yang berada di luar diri manusia dan yang mempengaruhi perbuatan manusia.
- d) Kepercayaan terhadap suatu kekuatan gaib yang menimbulkan cara hidup tertentu.
- e) Suatu sistem tingkah laku (code of conduct) yang berasal dari suatu kekuatan gaib.
- f) Pengakuan terhadap adanya kewajiban-kewajiban yang diyakini yang bersumber dari kekuatan gaib.
- g) Pemujaan terhadap kekuatan gaib yang timbul dari perasaan lemah dan takut terhadap kekuatan misterius yang terdapat dalam alam sekitar manusia.
- h) Ajaran ajaran yang diwahyukan tuhan kepadamanusia melalalui seorang rasul.²⁸

²⁸Baharuddin, Buyung Sihombing, *Metode Studi Islam* (PT: Cita Pustaka Media, 2005), hlm.9-12

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwasanya hakikat atau esensi Agama itu adalah kepercayaan kepada yang gaib, tegasnya yaitu kepercayaan kepada adanya tuhan. Oleh karena itu, hal yang sangat mendasar dalam agama adalah kepercayaan atau keimanan kepada tuhan. Karena itu, tidak mungkin ada agama tanpa tuhan, walaupun mungkin, secara rasional orang dapat saja menemukan adanya tuhan tanpa agama, misalnya melalui filsafat.

e. **Kajian Terdahulu**

Penelitian ini telah banyak yang membicarakan masalah motivasi, jadi penelitian ini membicarakan usaha yang dilakukan Guru Agama Islam dalam meningkatkan motivasi Siswa Belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Kec. Sei Kanan Kab. Labuhan Batu Selatan, dan Penelitian Ini berangkat dari nol, artinya penelitian ini sudah pernah diteliti dalam materi yang sama dan masalah yang berbeda-beda. Sama halnya dengan penelitian ini masalahnya yang berbeda dan tempatnya juga berbeda. Tapi demikian penelitian ini sangat berguna bagi peneliti yaitu sebagai bahan perbandingan bagi peneliti. Adapun penelitian yang berhubungan dengan peneliti sebagai berikut:

1. Hamdan Siregar (2013) yang berjudul “ Keterampilan Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP N 3 Satu atap Sibadar Kec. Seikanan Kab.

Labusel. Berdasarkan Hasil penelitian terdahulu ini bahwa keterampilan guru dalam memotivasi siswa tersebut sangat baik. Sebab seorang guru telah menyiapkan berbagai keterampilan dalam pembelajaran tersebut diantaranya: keterampilan bertanya kepada siswa, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan menjelaskan pelajaran, keterampilan mengelola kelas dan sebagainya.

2. Mila Susanti: “ Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Memotivasi Siswa dalam proses pembelajaran Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Natal Kab. Mandailing Natal”. Berdasarkan Hasil penelitian terdahulu ini bahwa upaya guru PAI Memotivasi siswa dalam proses pembelajaran tersebut sangat baik. Sebab para guru memberikan berbagai upaya diantaranya : memberikan angka/penilaian, memberikan hadiah bagi siswa yang berprestasi atau memiliki nilai tertinggi, memberi ulangan dan sebagainya.

Dari penelitian terdahulu tersebut persamaannya yaitu membahas tentang motivasi akan tetapi motivasi yang guru berikan terhadap muridnya berbeda- beda. Dan perbedaannya yaitu dapat di lihat dengan lokasi atau tempat penelitian tersebut.

f. Kerangka Pikir

Guru adalah komponen penting dalam kegiatan belajar mengajar. Kepada guru diserahkan untuk menggarap suatu masukan bahan mentah berupa siswa yang menginginkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap-sikap baik yang akan digunakan oleh mereka untuk menghadapi masa depan dalam kehidupannya. Guru juga merupakan orang yang diberi kepercayaan untuk menciptakan suasana kelas yang disiplin dan aktif.

Motivasi merupakan jantung proses belajar mengajar, oleh karena itu motivasi begitu penting dalam proses pembelajaran, maka tugas guru yang pertama dan yang terpenting adalah membangkitkan atau membangun motivasi siswa terhadap apa yang dipelajari. Motivasi bukan saja mengarahkan dan memperkuat tingkah laku. Siswa yang termotivasi dalam pembelajaran akan menunjukkan minat.

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu pendidikan yang harus ada pada diri setiap siswa yang beragama islam, awalnya pendidikan ini harus ditanamkan dalam keluarga yaitu orang tua, orangtua lah orang yang pertama memberikan pendidikan agama islam ini kemudian diperdalam dalam pembelajaran di sekolah.

Dengan demikian maka memotivasi siswa dalam proses pembelajaran adalah suatu hal yang penting diperhatikan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran. Dengan adanya motivasi yang diberikan oleh guru maka seorang siswa akan aktif dan termotivasi

dalam pembelajaran, seperti menanggapi dan memperhatikan pembelajaran dengan konsentrasi. Sebaliknya rendahnya motivasi yang diberikan oleh seorang guru akan mengakibatkan siswa malas, kurang bersemangat dalam pembelajaran, dan siswa akan cenderung kurang serius dan bermain-main pada proses pembelajaran

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan, yaitu terletak di desa Sampean, sekitar 12 Km dari Kantor Camat Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Pemilihan lokasi penelitian adalah mengingat sekolah tersebut adalah merupakan SMP Negeri yang kedua yang ada di Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu, Maka dari itu Peneliti tertarik Untuk menelitinya.

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2014 sampai bulan Oktober 2015 di SMP Negeri 2 Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

B. Sumber Data

Sumber data penelitian ini terdiri dari dua sumber data, yaitu :

- a. Sumber Data Primer adalah data yang dibutuhkan dalam penulisan penelitian ini, yaitu Guru Pendidikan Agama SMP Negeri 2 Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan yang berjumlah 1 orang.
- b. Sumber Data Sekunder adalah sumber data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini, yakni kepala Sekolah dan Siswa- Siswi di SMP Negeri 2 Kec. Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

C. Jenis Penelitian

Berdasarkan tempat, penelitian ini termasuk penelitian lapangan¹ yang akan dilakukan di SMP Negeri 2 Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Adapun Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang akan dilakukan dengan mengamati fenomena di sekitarnya dan menganalisisnya dengan menggunakan logika ilmiah.² Secara metode, penelitian ini didekatkan dengan deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya.³ Penelitian ini ditentukan dengan pertimbangan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana usaha guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMP Negeri 2 Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

Tujuan penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengungkapkan fenomena murni sebagaimana apa adanya.⁴ Penelitian ini ditujukan kepada guru bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Dimana guru sebagai pemberi ilmu pengetahuan kepada siswa/siswi yang akan dilakukan untuk semua kelas yaitu dari kelas VII hingga Kelas IX.

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 10.

²Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 1995), hlm. 170.

³Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 153

⁴Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, Hlm. 7.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Observasi sebagai alat pengumpulan data harus sistematis artinya observasi serta pencatatannya dilakukan menurut prosedur dan aturan –aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh penelitian lain.⁵

Dalam observasi peneliti akan terjun ke lapangan secara langsung tentang motivasi siswa ketika proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung di SMP Negeri 2 Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan data yang baik.

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai.

⁵S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 107.

Wawancara yang dimaksudkan di sini yaitu mengadakan tanya jawab langsung dengan guru Pendidikan Agama Islam, Kepala Sekolah, Staf tata Usaha, Dan sisiwa/siswi, dengan harapan dan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang motivasi siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

3. Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian.⁶ Dalam penelitian ini penulis melakukan dokumentasi untuk mengetahui data-data.

E. Teknik Analisis Data

Dalam hal ini analisis data, ada beberapa langkah yang harus diperhatikan peneliti, antara lain:

1. Reduksi, data yang diperoleh dari lapangan ditulis dalam bentuk uraian yang sangat lengkap dan banyak. Data tersebut dirangkumkan dan dipilih hal-hal yang pokok, dan berkaitan dengan masalah, sehingga memberi gambaran tentang hasil pengamatan dan wawancara.

⁶ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Cita Pustaka Media 2014), hlm. 129.

2. Deskriptif data, menggunakan data secara sistematis, secara induktif dan deduktif sesuai dengan sistematika pembahasan.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Adapun hal-hal yang harus dilakukan peneliti dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data yang akurat yaitu:⁷

1. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Keabsahan data dapat dicapai dengan cara:
 - a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
 - b. Membandingkan apa yang dikatakan responden di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
 - c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
 - d. Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah dan lain-lain.

⁷Lexy J, Moleong, Op. Cit, hlm. 330-331

Berdasarkan uraian di atas peneliti hanya menggunakan triangulasi sumber dengan cara membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah singkat sekolah

SMP Negeri 2 Sei-Kanan Desa Sampean merupakan salah satu SMP yang berstatus Negeri di Desa Sampean. Sekolah ini berdiri pada tahun 1992. Sekolah ini berdiri atas permintaan masyarakat dan bantuan dari pemerintah karena sekolah sebelumnya sangat jauh dari desa Sampean.

2. Letak Geografis Sekolah

Ditinjau dari letak geografisnya SMP Negeri 2 Sei-Kanan Desa Sampean berbatasan dengan:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan rumah penduduk Desa Sampean.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan sungai besar.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan kebun sawit.
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah penduduk Desa Sampean.

3. Visi Misi SMP Negeri 2 Sei-Kanan Desa Sampean

Sesuai dengan cirinya yang mengacu pada sekolah umum, sekolah ini memiliki Visi Misi:

- a. Visinya yaitu: Mewujudkan sekolah yang berkualitas di bidang akademik dan extra kurikuler serta dilandasi iman dan taqwa.
- b. Misinya yaitu:

- 1) Mengembangkan sumberdaya secara optimal dalam rangka mempersiapkan siswa berkompetisi di era global.
 - 2) Menciptakan lingkungan sekolah yang asri, bersih, indah, hijau dan nyaman berwawasan.
 - 3) Mewujudkan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang berakhlak, kreatif, berprestasi, berwawasan iptek dan lingkungan.
4. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 2 Kecamatan Sei-kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan, adalah Sebagaimana tertera di bawah ini:

Tabel. 1
Keadaan Sarana dan Prasarana

No	Jenis	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang
2	Ruang Belajar	5 ruang
3	Ruang Penjaga Sekolah	1 buah
4	Ruang Guru	1 buah
5	Ruang Keterampilan	1 buah
6	Ruang Tata Usaha	1 buah
7	Ruang BP/BK	1 buah

Sumber : Data SMP Negeri 2 Kec. Sei Kanan

5. Keadaan Guru di SMP Negeri 2 Sei-Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

Tabel. 2
Data Guru Dan Pegawai SMP Negeri 2 Sei-Kanan

NO	NAMA	T.T.L	Jabatan	Golongan	Bidang Studi
1	H. Suratno, S.Pd	Galang DS, 21-04-1965	Kepala Sekolah	IV/a	-
2	Ahmad Sauli Rambe, S.Pd	Sungai Tolang, 08- 02-1979	Waka Sek	III/c	Matematika
3	Ernyda, S. Pd	-	Wali Kelas IX	III/c	Bahasa Indonesia
4	Hj. Rustiana Hasibuan , BA	Hajoran, 15- 03-1956	Wali Kelas VIII ^A	III/c	PAI
5	Darwin Siregar, S.E	Sitimbulon, 10-11-1969	Guru	IV/a	Kewarganega raan
6	Niba	Patihe, 26-09-	Wali	III/c	Biologi

	Hanum Tjg, S.PdI	1979	Kelas VII ^A		
7	Hariani Ritonga, S.PdI	Janjimanahan, 11-07-1990	Guru	-	Bahasa Inggris
8	Butet Siregar, S,Pd	Huta Godang, 08-01-1987	Wali Kelas VIII ^B	III/c	Ilmu Pengetahuan Sosial
9	Eva Susanti Tjg, S.Pd	-	Guru	III/c	Ilmu Pengetahuan Alam
10	Siti Aisyah Hasibuan	-	Guru	-	Olah Raga
11	Seri Anis Hasibun	-	Guru	-	- Matematika
12	Mara Lolot P. Siregar	-	Tata Usaha	-	-
13	Gustina	Parimburan,	Tata	-	-

	Yanti Hrp	17-08-1993	Usaha		
14	Roikamil	Hajoran, 29- 05-1975	Penjaga Sekolah	-	-

Sumber Data: Papan Data Guru di SMP Negeri 2 Kec. Sei Kanan

6. Data Siswa SMP Negeri 2 Sei-Kanan Desa Sampean

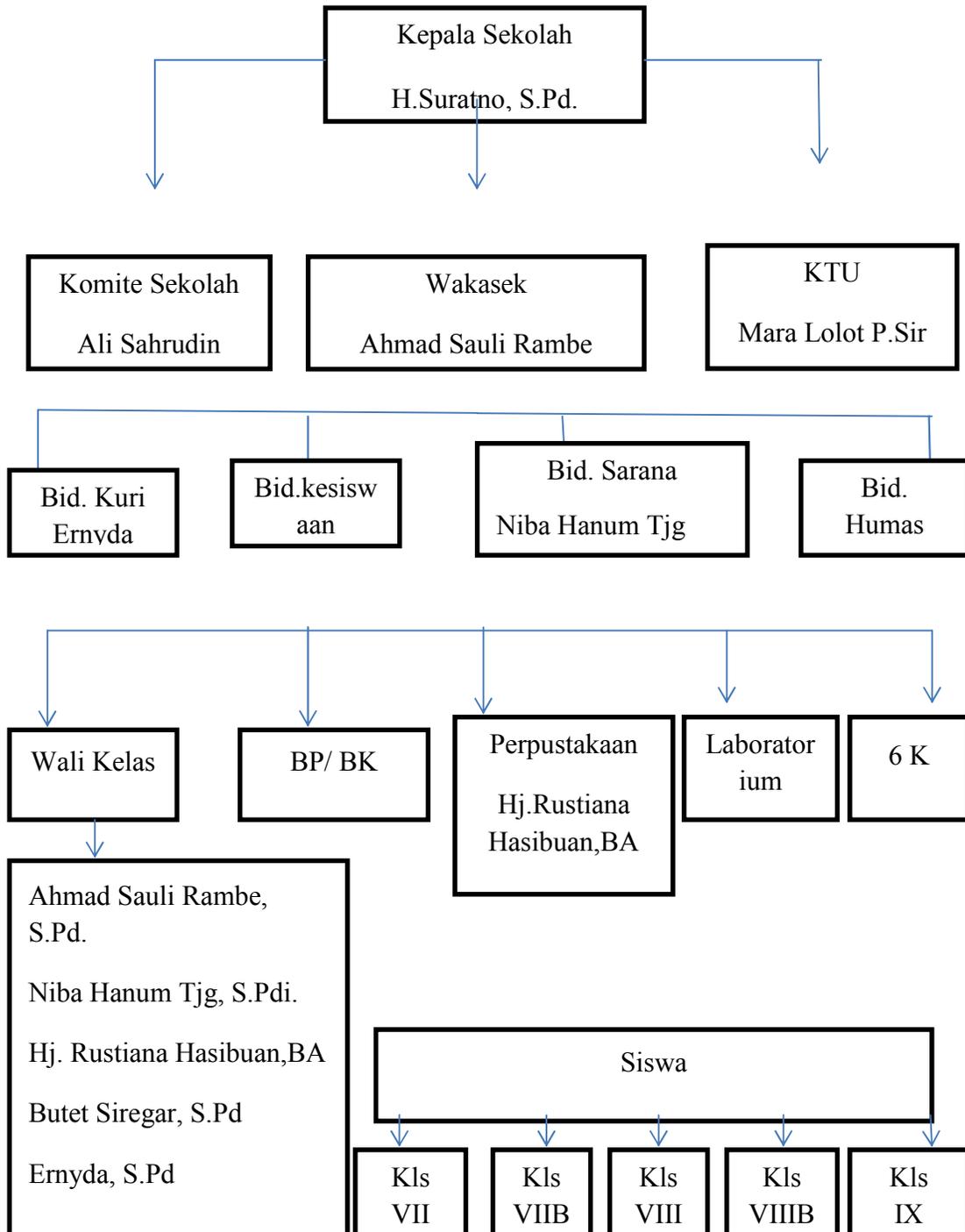
Tabel. 3
Jumlah Seluruh Siswa SMP Negeri 2 Sei-Kanan

Kelas	LK	PR	Jumlah
VII ^A	15	12	27
VII ^B	16	12	28
VIII ^A	15	12	27
VIII ^B	14	14	28
IX	10	12	22
Jumlah	70	62	132

Sumber data: Data dari Administrasi SMP Negeri 2 Kec. Sei Kanan

7. Struktur dan system organisasi SMP Negeri 2 Kec. Sei Kanan Kabupaten
Labuhan Batu Selatan

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH SMP N 2 SEI-KANAN



B. Temuan Khusus

1. Gambaran motivasi siswa belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

Motivasi dapat dikatakan keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Dalam hal ini tugas guru Agama Islam yang bermutu adalah guru yang melaksanakan tanggung jawab pengajar, bimbingan dan latihan keterampilan bagi para siswanya. Dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi baik ekstrinsik dan instrinsik sangat diperlukan. Motivasi bagi pelajar dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam kegiatan belajar. Oleh karena itu peneliti melakukan wawancara dan observasi tentang gambaran motivasi siswa belajar siswa di SMP Negeri 2 Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Adapun hasil observasi peneliti antara lain, yaitu:

- a. Dalam menyelesaikan tugas

Menyelesaikan tugas merupakan suatu pekerjaan yang harus dikerjakan siswa, karena siswa yang rajin mengerjakan tugas ia akan mendapat nilai yang bagus, jadi yang telah peneliti observasi siswa sudah mulai mengerjakan kewajibannya sebagai seorang pelajar yaitu mengerjakan tugas yang diberikan pendidik tersebut, kemudian apabila guru pendidikan Agama Islam memberikan tugas kepada siswa supaya

mengerjakannya dirumah dan besok harinya dikumpulkan, apabila ada siswa yang tidak mengerjakan tugasnya diberi sanksi yaitu maju kedepan dan diberi hukuman yang pantas.¹

Dari hasil wawancara dengan Rafika Aulia ia mengatakan bahwa apabila guru Agama Islam memberikan tugas dan dikerjakan dirumah ia dapat menyelesaikannya besok harinya, akan tetapi sebagian siswa lainnya tidak mengerjakan tugas tersebut, akan tetapi mencontoh tugas siswa yang lain.²

b. Dalam mengikuti kompetisi atau saingan

Kompetisi atau saingan merupakan alat yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Adapun hasil observasi peneliti adalah

Bahwa ketika siswa mengalam ikuti kompetisi atau saingan banyak hambatan yang dihadapi siswa seperti: siswa yang intlegensinya kurang menurut hasil observasi peneliti ia merasa malu dengan teman-temannya dikarenakan ia selalu yang terakhir keluar dari ruangan, karena guru pendidikan Agama Islam melakukan kompetisi atau saingan “ siapa dapat dia lebih awal keluar dari ruangan”³

¹ Hasil Observasi Peneliti, Pada Tanggal 23 Juli 2015

² Rafika Aulia, Siswa Kelas IX di SMP Negeri 2 Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Wawancara Pada Tanggal 29 Juli 2015.

³ Hasil Observasi Peneliti, Pada Tanggal 23 Juli 2015

c. Dalam menerima hadiah

Hadiah merupakan suatu barang yang dapat meningkatkan motivasi siswa belajar pendidikan Agama Islam.

Adapun hasil observasi peneliti adalah setiap siswa menerima hadiah baik ia berupa barang siswa tersebut pasti sangat cepat menerimanya, karena hadiah berupa barang sangat berharga daripada sebuah pujian, dan yang peneliti lihat siswa tersebut lebih termotivasi untuk belajar, akan tetapi pemberian hadiah ini jarang dilakukan guru Agama Islam. Jadi diberikannya hadiah kepada siswa yang berprestasi atau memiliki nilai yang tinggi dan siswa tersebut lebih termotivasi untuk belajar karena menurut siswa hadiah sangat berharga dibandingkan sebuah pujian, jadi untuk mendapatkan sebuah hadiah siswa berusaha dalam belajarnya dengan sungguh-sungguh.⁴

d. Hasrat untuk belajar

Setiap siswa pasti memiliki hasrat untuk belajar dan ada juga yang sama sekali tidak memiliki hasrat untuk belajar, dan ada pula yang kurang memiliki hasrat untuk belajar. Jadi disini seorang pendidik harus mampu menggunakan waktu dalam belajar karena Jam pelajaran Pendidikan Agama Islam hanya 2 jam dalam seminggu supaya tercapainya proses pembelajaran yang disiplin atau kondusif guru harus bisa menggunakan waktu yang sedemikian. Dalam proses belajar

⁴ Hasil Observasi Peneliti, Pada Tanggal 23 Juli 2015

mengajar guru Agama Islam harus memilih metode yang cocok dengan materi yang akan dibawakan supaya siswa-siswi mampu memahami apa yang diajarkan guru agama Islam tersebut.

Jadi berdasarkan hasil wawancara dengan guru Agama Islam bahwa setiap siswa dan siswi berbeda prestasinya, prilakunya dan cara berpikirnya. Jadi siswa yang demikian itu harus dihadapi, jadi disini guru Agama Islam butuh bantuan dari orang tua yaitu dengan mengadakan rapat dengan orang tua yaitu satu kali dalam sebulan, untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, dan kepala sekolah menyuruh guru bidang studi lainnya ikut berpartisipasi dalam kemajuan peserta didik tersebut.⁵

Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa gambaran motivasi siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam dikategorikan sudah cukup bagus, karena guru Agama Islam melakukan berbagai cara untuk mengajar siswa tersebut menjadi anak baik, akan tetapi ada sebagian siswa yang susah untuk diatur dan melawan kepada guru.

2. Hambatan yang dihadapi guru Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMP Negeri 2 Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan

Tanggung jawab guru Agama Islam itu cukup berat karena tanggung jawab guru tidak hanya terdapat pada seorang siswa saja, tetapi dalam

⁵ Ibu Rustiana Hasibuan, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara Pada Tanggal 27 Juli 2015

jumlah siswa yang cukup banyak, seperti jumlah siswa yang ada di SMP Negeri 2 Kec. Sei Kanan tersebut berjumlah 132. Siswa yang jumlah cukup banyak itu tentu saja dari latar belakang kehidupan social yang berbeda-beda. Karenanya, siswa yang berkumpul di sekolah pun memiliki karakteristik yang bermacam-macam, yaitu kepribadian mereka ada yang pendiam, kreatif, malas ,rajin, keras kepala, ada yang manja dan sebagainya. Intelektual mereka juga pasti berbeda-beda, ada yang pintar dan ada pula yang kurang pintar. Biologis mereka dengan struktur atau keadaan yang tidak selalu sama. Karena itu, perbedaan siswa pada aspek biologis, intelektual, dan psikologis ini mempengaruhi dalam proses kegiatan belajar mengajar. Siswa yang dengan ciri-ciri mereka masing-masing itu terkumpul di dalam kelas, dan yang mengumpulkannya tentu saja guru atau pengelola sekolah. Banyak sedikitnya jumlah siswa di kelas akan mempengaruhi pengelolaan kelas. Jumlah siswa yang banyak di kelas, misalnya 30 sampai 45 orang, cenderung lebih sukar dikelola, karena lebih mudah terjadi konflik di antara mereka. Hal ini akan berpengaruh terhadap keberhasilan belajar mengajar. Apalagi bila siswa yang dikumpulkan itu sudah terbiasa kurang disiplin.

Sesuai dengan uraian di atas guru pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kec. Sei Kanan mendapat hambatan dalam meningkatkan motivasi siswa belajar PAI atau tidak tercapainya tujuan proses pembelajaran.

Dari hasil observasi peneliti guru Agama Islam menghadapi berbagai hambatan seperti kurangnya jam mata pelajaran, akan tetapi guru Agama Islam berusaha untuk mengoptimalkan waktu yang sedikit itu yaitu dengan diadakannya les tambahan satu kali dalam seminggu, kemudian meghadapi siswa yang malas mengerjakan tugas, disinilah hambatan yang paling sulit dihadapi guru Agama Islam tersebut, walaupun demikian guru Agama Islam sabar dalam menghadapi siswa yang tidak mengerjakan tugasnya. Dan ada pula siswa yang ribut ketika proses pembelajaran berlangsung, dan keluar masuk dari ruangan, hal ini merupakan mengganggu konsentrasi pembelajaran siswa tersebut.⁶

Dari hasil observasi peneliti apabila ada siswa yang mengganggu teman perempuannya diberi sanksi kepada siswa tersebut, yaitu dipanggil kedepan kelas, kemudian dipanggil ke kanntor dan diproses guru yang bersangkutan tersebut dan adanya panggilan orang tua, karena perbuatan tersebut tidak baik dilakukan siswa.⁷

Menurut hasil wawancara dengan Guru Agama Islam yaitu ibu Rustian Hasibuan, bahwa kurangnya jam mata pelajaran PAI yang disediakan untuk mata pelajaran pendidikan Agama Islam yaitu hanya dua jam dalam per minggunya, mengingat pentingnya pelajaran pendidikan

⁶ Hasil Observasi Peneliti, Pada Tanggal 23 Juli 2015.

⁷ Hasil Observasi Peneliti, Pada Tanggal 23 Juli 2015.

Agama Islam di sekolah- sekolah umum, khususnya SMP Negeri 2 Kec. Sei Kanan.

Senada dengan hal di atas ibu Rustiana Hasibuan, juga mengatakan dua jam perminggu itu terlalu sedikit untuk pelajaran pendidikan Agama Islam, kadang-kadang ketika pokok bahasan mata pelajaran tersebut belum selesai diterangkan bel sudah berbunyi (jam pelajaran habis), apa lagi ketika pokok bahasan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut sulit untuk diterangkan, otomatis pokok bahasan tersebut akan dibahas minggu depannya, sementara itu minggu depan kebanyakan siswa banyak yang telah lupa pelajaran sebelumnya, dengan sangat terpaksa seorang pendidik harus mengulangi pokok bahasan tersebut. Maka dua jam pelajaran perminggu tersebut kurang efektif.⁸ Untuk mengantisipasi kurangnya jam mata pelajaran tersebut diadakan les tambahan diluar jam pelajaran yang telah disediakan.⁹

Menurut penjelasan Guru Agama Islam yaitu ibu Rustiana Hasibuan bahwa faktor dari siswa juga menjadi salah satu yang dapat menghambat lancarnya proses pembelajaran, seperti ada siswa yang ribut di kelas dalam proses pembelajaran masih berlangsung, ada yang mengantuk di dalam kelas dan ada pula yang suka mengganggu temanya, kemudian guru

⁸ Rustiana, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Kec. Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan, wawancara tanggal 27 Juli 2015.

⁹ Rustiana, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Kec. Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan, wawancara tanggal 27 Juli 2015.

tersebut diam dan tidak melanjutkan proses pembelajaran tersebut, setelah siswa itu diam, kemudian guru tersebut melanjutkan pelajaran yang tertunda dan bercerita lucu untuk menghindari kebosanan dan kebekuan dalam proses pembelajaran agar siswa kembali semangat mengikuti pembelajaran.¹⁰

Senada apa yang diungkapkan oleh ibu Rustiana Hasibuan, Bapak Suratno atau kepala sekolah juga mengungkapkan bahwa siswa yang masuk keluar kelas hal itu juga membuat guru yang sedang menjelaskan pelajaran akan berhenti sejenak untuk melayani atau menanyakan maksud siswa keluar masuk tersebut, hal ini menghambat berhasilnya pelajaran yang sedang dijelaskan sebab siswa yang tadinya konsentrasinya sudah bagus harus buyar atau kurang konsentrasi akibat keluar masuk siswa tersebut.¹¹

3. Usaha Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMP Negeri 2 Kecamatan Sei Kananan Kabupaten Labuhan Batu Selatan

Guru Agama Islam sangat berpengaruh terhadap peningkatan motivasi dalam pembelajaran. Jika dihubungkan dengan usaha guru dalam meningkatkan motivasi siswa dalam proses belajar mengajar, maka

¹⁰ Rustiana, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Kec. Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan, wawancara tanggal 27 Juli 2015.

¹¹ Suratno, Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Kec. Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan, wawancara tanggal 24 Juli 2015.

berbagai faktor yang sangat berpengaruh terhadap hasil pembelajarannya. Seperti latar belakang pendidikan dan tingkat jabatan kemampuan guru untuk memimpin dan dipimpin orientasi profesional guru dan sebagainya. Usaha guru yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah usaha guru agama dalam meningkatkan motivasi siswa belajar PAI di SMP Negeri 2 Kec. Sei Kanan Kab. Labuhan Batu Selatan sehingga terjadi interaksi antara guru dan siswa di dalam proses belajar mengajar dengan tujuan untuk mencapai cita-cita atau keinginan dan tujuan pendidikan disekolah tersebut.

Seorang guru pendidikan agama islam adalah sebagai contoh teladan bagi siswa yang harus memiliki kepribadian yang luhur. Guru pendidikan Agama Islam memiliki tanggung jawab yang besar dalam meningkatkan motivasi siswa belajar Pendidikan Agama Islam dan mempunyai tugas yang sangat besar, untuk itu perlu kerja sama antara kepala sekolah , guru bidang studi lainnya, guru pendidikan Agama Islam itu sendiri dan para siswa disekolah dan orang tua siswa.

Dimana tujuan pendidikan adalah batas akhir yang dicita-citakan dan dijadikan pusat perhatian untuk dicapai melalui sebuah usaha. Dalam meningkatkan motivasi siswa belajar PAI adalah pekerjaan yang tidak mudah untuk dikerjakan. Oleh karena itu tanggung jawab Guru Agama Islam adalah bisa membuat siswa lebih baik untuk kedepannya baik dari segi ibadah maupun akhlak , baik, akhlak terhadap sesama teman maupun

terhadap yang lebih tua darinya dan yang paling utama akhlak terhadap guru dan orang tua. Dengan terbinanya anak dengan pendidikan Agama Islam diharapkan ia dapat melaksanakan fungsinya sebagai hamba yang beriman dan bertakwa diatas muka bumi ini. Adapun beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam belajar disekolah adalah: pujian, member angka, member ulangan mengetahui hasil, dan hukuman.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan tentang usaha guru Agama Islam dalam meningkatkan Motivasi belajar Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:¹²

a. Pujian

Pujian yang tepat untuk membentuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar siswa. Kemudian apabila guru Agama Islam memberikan sebuah pujian kepada siswa gairahnya untuk belajar lebih tinggi lagi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam tentang pujian, pujian dan respon yang positif yang diberikan kepada siswa yang memiliki prestasi, siswa akan merasa bahwa perbuatannya dihargai dan dengan demikian akan menjadi motivasi untuk terus berusaha menunjukkan prestasi yang baik.¹³

¹² Hasil Observasi Peneliti, Pada Tanggal 23 Juli 2015

¹³ Rustiana, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Kec. Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan, wawancara tanggal 27 Juli 2015.

Wawancara dengan siswa yaitu Maya Istina menjelaskan guru Agama Islam memberikan dorongan bagi siswa yang mampu menjawab sebuah pertanyaan dan yang mendapat nilai yang bagus diberi pujian agar mahasiswa semangat dalam belajar.

Dari hasil observasi peneliti bahwa dalam memberikan sebuah pujian kepada siswa merupakan hal yang dapat meningkatkan minat belajar siswa tersebut, adapun bentuk pujiannya seperti “ bagus” dari memberikan pujian tersebut otomatis siswa akan termotivasi untuk belajar lebih giat lagi, dan yang peneliti observasi apabila siswa diberikan sebuah pujian mukanya langsung berubah, dan ia merasa bangga.¹⁴

Pujian ini seperti memberikan ungkapan, bagus dan baik, merupakan tindakan yang dapat menanamkan suatu keyakinan pada diri siswa. Guru pendidikan Agama Islam harus mampu memperlakukan siswanya dengan baik dan memberikan nasihat supaya termotivasi untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan untuk meningkatkan motivasi dengan memberikan pujian kepada siswa yang berprestasi maka akan semakin termotivasi untuk mendapatkan prestasi yang baik. Pujian kepada siswa adalah metode yang baik untuk menambah minat siswa untuk belajar.

¹⁴ Hasil Obsevasi Peneliti, Pada Tanggal 23 Juni 2015.

b. Memberi Ulangan

Ulangan bisa dijadikan sebagai alat motivasi. Siswa akan giat belajar jika mengetahui akan ada ulangan. Siswa mempersiapkan diri dengan belajar jauh-jauh hari untuk ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan merupakan strategi yang cukup baik. Dalam kegiatan proses pembelajaran, ulangan dapat dimanfaatkan guru Pendidikan Agama Islam untuk membangkitkan perhatian siswa terhadap bahan yang diberikan di ruangan.

Hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa dalam memberikan ulangan ini guru Agama Islam mengumumkan kepada siswa bahwa besok akan diadakannya ulangan, baik ia berupa lisan dan tulisan, supaya siswa mempersiapkan diri untuk menjawab pertanyaan dari guru Agama Islam tersebut.¹⁵

Dengan hasil wawancara dengan Guru Agama Islam yaitu iu Rustiana Hasibua tentang memberi ulangan kepada siswa, beliau menjelaskan bahwa, pemberian ulangan, ulangan ini berbentuk, lisan dan tulisan para siswa selalu dilaksanakan. Pemberian ulangan dilakukan dua kali sampai tiga kali dalam satu semester hal ini dilakukan agar para mahasiswa fokus terhadap pelajaran yang telah

¹⁵ Hasil Observasi Peneliti, Pada Tanggal 23 Juni 2015

disampaikan oleh Guru Pendidikan Agama Islam, sehingga para siswa termotivasi untuk belajar.¹⁶

Hal serupa dikatakan Taufik Hidayat dengan hasil wawancara yaitu memberikan ulangan kepada siswa merupakan salah satu upaya yang paling efektif dalam meningkatkan motivasi siswa, ulangan dapat dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan dilakukan pada waktu-waktu yang ditentukan. Sehingga guru Agama Islam dapat mengetahui sejauh mana hasil yang telah dicapai para siswa.¹⁷

Dari uraian di atas dapat diketahui guru Agama Islam memberikan ulangan. Ulangan dapat diberikan pada akhir kegiatan pembelajaran adalah salah satu upaya yang dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa sehingga ulangan merupakan motivasi belajar siswa, ulangan dilakukan pada akhir kegiatan pengajaran atau pertengahan semester.

c. Memberi Angka atau Penelian

Banyak siswa belajar, tujuan utama ingin mencapai nilai yang baik. Angka-angka yang baik bagi para siswa merupakan motivasi yang kuat.

¹⁶ Rustiana, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Kec. Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan, wawancara tanggal 27 Juli 2015.

¹⁷ Taufik, Siswa Kelas IX di SMP Negeri 2 Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Wawancara Pada Tanggal 29 Juli 2015

Sesuai dengan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, beliau menjelaskan bahwa “ dalam upaya member motivasi kepada para siswa, saya selalu memberikan bagi siswa yang aktif bertanya, yang mengerjakan tugas dan mampu menjawab pertanyaan yang saya berikan.

Sesuai dengan hasil observasi peneliti guru Agama Islam selalu memberikan angka atau penilaian, pemberian angka bagi siswa agar siswa mengetahui sejauh mana ia telah mampu menguasai materi pelajaran.¹⁸

Angka yang dimaksud di atas adalah sebagai symbol atau nilai dari hasil aktivitas belajar siswa. Pemberian angka bagi siswa biasanya bervariasi sesuai hasil tes atau ulangan mereka. Disamping symbol nilai angka merupakan alat motivasi yang cukup memberikan perkembangan kepada siswa dalam mempertahankan prestasi belajar. Angka inilah yang akan lebih mendorong memotivasi siswa untuk lebih giat belajar, nilai ini biasanya terdapat pada raport siswa tersebut.

Hal ini dibenarkan oleh Kurnia Sari mengatakan bahwa dalam setiap proses belajar mengajar guru Agama Islam

¹⁸ Hasil Observasi Peneliti, Pada Tanggal 23 Juni 2015

memberikan soal untuk dikerjakan, setelah itu para siswa diberi nilai.¹⁹

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwa usaha meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam guru Agama Islam memberikan nilai pada waktu pembelajaran bagi siswa yang mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, dan mnjawab pertanyaan dari guru dengan bagus.

d. Mengetahui Hasil

Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subyek belajar dengan dunia fisik dengan lingkungan. Rasa ingin tahu merupakan potensi diri setiap manusia. Dorongan ingin tahu menyebabkan seseorang dengan mengetahui hasil pekerjaan apabila terjadi kemauan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar, maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar dengan berharap hasilnya terus meningkat.

Hasil wawancara peneliti dengan Guru Pendidikan Agama Islam mengatakan bahwa “ hasil dari tugas-tugas yang diberikan pada siswa akan diperlihatkan kepada siswa supaya siswa

¹⁹ Kurnia, Siswa Kelas IX di SMP Negeri 2 Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Wawancara Pada Tanggal 29 Juli 2015

mengetahui hasil yang dicapai dan sebagai bukti usaha yang telah dilakukan selama ini.²⁰

Hal ini dibenarkan oleh Edi Kurniawan, dengan hasil wawancara ia mengatakan bahwa hasil yang diperoleh siswa akan diperlihatkan pada akhir semester saja, dan siswa yang tidak mengikuti ulangan dan yang tidak mengerjakan tugas nilainya tidak akan dikeluarkan.

Dari hasil observasi di atas dapat diketahui bahwa memperlihatkan hasil yang dicapai siswa merupakan salah satu upaya yang dapat memotivasi siswa meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.²¹

e. Hukuman

Hukuman merupakan tindakan pendidik terhadap anak didik karena melakukan kesalahan, dan dilakukan agar anak didik tidak lagi melakukannya. Sebagai salah satu upaya dalam memotivasi siswa pemberian hukuman bagi siswa yang melanggar peraturan sekolah atau sebagai hukuman bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas.

Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam menjelaskan bahwa” pemberian hukuman bagi siswa yang

²⁰ Rustiana, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Kec. Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan, wawancara tanggal 27 Juli 2015.

²¹ Hasil Observasi Peneliti, Pada Tanggal 23 Juni 2015.

melanggar tata tertib dan tidak melaksanakan segala tugas yang diberikan oleh Guru Agama Islam maka tidak akan dikeluarkan hasil ujian dan tidak di ikutkan dalam ujian semester sebelum siswa melengkapi tugas-tugasnya. Kemudian adanya panggilan orang tua, demi perubahan peserta didik tersebut.²²

Hasil wawancara dengan Riandi menjelaskan bahwa “ bagi siswa yang tidak melaksanakan tugas yang diberikan dan kurang kehadiran, maka akan diberi sanksi seperti tidak boleh mengikuti ujian semester, dan nilai tidak akan dikeluarkan guru Pendidikan Agama Islam.²³

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan penulis menyimpulkan bahwa dalam usaha guru Pendidikan Agama Islam dalam memotivasi siswa guru Pendidikan Agama Islam melakukan berbagai cara untuk meningkatkan minat belajar siswa.

C. Analisis Hasil Penelitian

Analisis hasil penelitian mengenai Usaha guru Agama Islam dalam meningkatkan Motivasi Belajar siswa PAI di SMP Negeri 2 Kec. Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan, dan berdasarkan observasi dan wawancara

²² Rustiana, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 2 Kec. Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan, wawancara tanggal 27 Juli 2015

²³ Riandi, Siswa Kelas IX di SMP Negeri 2 Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Wawancara Pada Tanggal 29 Juli 2015

yang peneliti lakukan dengan Guru PAI, Kepala Sekolah dan Siswa dapat dikategorikan baik, disebabkan adanya usaha guru Agama Islam dalam meningkatkan motivasi siswa belajar PAI, guru bidang studi lainnya dan juga kepala sekolah.

Dengan demikian masih banyak siswa yang kurang termotivasi dalam belajar PAI dikarenakan adanya siswa yang ribut dalam ruangan, dan siswa yang ribut tersebut mengganggu konsentrasi siswa yang lain dalam proses pembelajaran tersebut, dan ada pula yang mengantuk, akibat dari siswa yang mengantuk ini yaitu dikarenakan siswa tersebut ada yang kecapean dan ada pula yang begadang pada malam hari, jadi sebaiknya sebagai orang tua harus ikut serta memantau siswa tersebut dalam kesehariannya di rumah. keluar masuk dari ruangan dan kurangnya jam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dalam mengatasinya yaitu, apabila ada siswa yang ribut dalam proses pembelajaran sebaiknya guru berhenti sejenak, setelah siswa tersebut tidak ribut maka pembelajaran dilanjutkan. Dan guru jangan memanggil siswa apabila dalam proses pembelajaran berlangsung supaya tidak ada siswa yang keluar masuk kelas.

D. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian peneliti ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kec. Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun demikian untuk mendapatkan hasil yang sempurna dalam penelitian ini sangat sulit karena berbagai keterbatasan.

Keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain adalah masalah pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Misalnya kejujuran sumber data dan unit analisis data dalam menjawab pertanyaan yang terdapat dalam daftar pertanyaan dalam hal ini bisa tidak objektif. Walaupun demikian dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 2 Kec. Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu dapat menjawab kejujuran sumber data dan unit analisis data dalam memberikan jawaban dari daftar pertanyaan yang diberikan peneliti. Letak peneliti dengan SMP Negeri 2 tersebut tidak terlalu jauh akan tetapi kurangnya waktu peneliti dalam melakukan peneliti ini dikarenakan kendaraan umum yang tidak memadai. Keterbatasan ilmu pengetahuan yang ada pada peneliti, wawasan literatur, khususnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas, juga menjadi salah satu kendala dalam penulisan skripsi ini.

Dengan segala upaya dan kerja keras peneliti dan hambatan yang dihadapi dari segi material serta bantuan moril dan semua pihak. Peneliti berusaha sabar dan bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini, sehingga

skripsi ini dapat diselesaikan karena faktor keterbatasan tersebut sehingga menghasilkan skripsi ini walaupun dalam bentuk yang biasa saja dan tidak sempurna.

E. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Keabsahan data dapat dicapai dengan cara:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

Dalam penelitian ini hasil pengamatan dengan hasil wawancara dibandingkan apakah data pengamatan dengan hasil wawancara ada perbedaan dan apakah ada persamaannya, kemudian diambil data yang akurat atau yang baik.

- b. Membandingkan apa yang dikatakan responden di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

Dalam penelitian ini hasil yang diperoleh dari responden di depan umum dengan yang dikatakannya secara pribadi dibandingkan kemudian diambil data yang akurat atau data yang bagus.

- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.

Dalam penelitian ini hasil yang diperoleh dari yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian kemudian dibandingkan dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu. Kemudian diambil data yang akurat dalam penelitian ini

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan pembahasan ada beberapa kesimpulan dalam Bab ini antara lain:

1. Gambaran Motivasi Belajar PAI siswa di SMP Negeri 2 Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan yaitu dengan menyelesaikan tugas, mengikuti kompetisi/saingan, menerima hadiah, hasrta untuk belajar. Para siswa melaksanakannya dengan baik, oleh karena itu apabila menelesaikan tugas siswa mengerjakannya dirumah, kemudian mengikuti kompetisi/saingan siswa melakukannya dengan tertib, kemudian apabila dalam menerima hadiah siswa lebih termotivasi untuk belajar.
2. Hamabatan yang dihadapi Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi siswa belajar pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan ada beberapa hambatan dihadapi Guru Pendidikan Agama Islam yaitu kurangnya jam mata pelajaran, akan tetapi guru Agama Islam berusaha untuk mengoptimalkan waktu yang sedikit itu yaitu dengan diadakannya les tambahan satu kali dalam seminggu, kemudian meghadapi siswa yang malas mengerjakan tugas, disinilah hambatan yang paling sulit dihadapi guru Agama Islam tersebut, walaupun demikian guru Agama Islam sabar dalam menghadapi siswa yang tidak mengerjakan tugasnya. Dan ada pula

siswa yang ribut ketika proses pembelajaran berlangsung, dan keluar masuk dari ruangan, hal ini merupakan mengganggu konsentrasi pembelajaran siswa tersebut

3. Usaha yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMP Negeri 2 Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan yaitu: memberikan pujian, memberikan ulangan, memberikan angka atau penilaian, mengetahui hasil dan memberikan kepada siswa tersebut, supaya lebih termotivasi dalam belajarnya.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran yang dapat peneliti sarankan adalah:

1. Guru PAI sebagai pendidik harus terus menerus memberikan Motivasi kepada siswa tersebut agar cara belajar siswa itu berubah, dan memberikan nasehat kepada siswa yang kurang berprestasi. Kemudian orang tua dan guru komunikasinya harus baik, supaya tercapainya apa yang diinginkan.
2. Guru PAI sebagai tenaga Pendidikan harus benar-benar memperdalam dan mengaflikasikan model-model pembelajaran aktual pada mata pelajaran pe
3. Kepada siswa SMP Negeri 2 Ke. Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan apa bila dalam proses belajar mengajar berlangsung supaya lebih memperhatikan guru yang mengajar dan cara belajarnya lebih ditingkatkan lagi, dan siswa harus merasa berterima kasih kepada guru

Agama Islam karena ia sudah susah payah dalam memberikan pelajaran dan guru agama Islam tidak pernah mengeluh apabila ada murid yang bandal akan tetapi ia menghadapinya dengan sabar.

4. Kepala Sekolah, Guru Agama Islam dan dengan bidang studi yang lain harus sama-sama memperhatikan siswa tersebut dilingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Dan harus ada komunikasi dengan orang tua siswa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- AS.Hornby, *Oxfordlearnes pocket dictionary* , New York : oxford University Press, 1995.
- Ahmad NizarRangkuti, *MwtodePenelitianPendidikan*, Bandung: CitaPustaka Media, 2014.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,1996.
- Baharuddin, *Aktualisasi psikologi islam*, Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar, 2005.
- _____, BuyungSihombing, *MetodeStudi Islam*, PT: CitaPustaka Media, 2005.
- Departemen Agama RI. *Al- Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1971.
- E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- _____, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2008.
- Jalaluddin, *TeologiPendidikan*, Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2001.
- _____, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Loxy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya,1995
- Mardianto, *PsikologiPendidikan* (PT: Perdana Publishing, 2012), hlm. 183.
- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Moh.UzerUsman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2006.
- OemarHamalik, *KurikulumdanPembelajaran*, Bandung :BumiAksara, 2008.
- _____, *Media Pendidikan*, Bandung: PT Citra Aditya Bakti,1994.
- PusatBahasaDepartemenPendidikanNasional, *KamusBesarBahasa Indonesia EdisiKe-3*(Jakarta: BalaiPustaka, 2001.
- Ramayulis, *IlmuPendidikan Islam*, Jakarta: KalamMulia, 2008.

- Sardiman, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rajawali Pres, 2009.
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Pendekatan Evaluatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1992.
- Soetjipto dan Rflis Kosasi, *Profesi Keguruan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- S. Nasution, *Didaktik Asas- asas Mengajar*, PT: Jemmars Bandung 1982.
- , *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Slameto, *Belajardan Faktor- factor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta. 2010
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2005.
- Tim Penyusun, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Departemen Agama RI.
- Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)* (Bandung : Citra Umbara, 2003.
- Usiono, *Pengantar Pendidikan Islam*, Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2006.
- W. J. S. Purwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1992.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Purnada Media Group, 2010.
- Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1981.
- , *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Sekolah*, Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 1994.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : LINDA MAYA SARI SIREGAR
Nim : 11 310 0246
Tempat Tanggal Lahir : Marsonja, 25 Desember 1992
Alamat : Marsonja Kec. Sei Kanan Kabupaten Labusel

2. Nama Orang Tua
Ayah : HASNAN SIREGAR
Ibu : HAMIDAH HARAHAHAP
Alamat : Marsonja Kec. Sei Kanan Kabupaten Labusel

3. Pendidikan
 - a. SD Negeri NO 112251 Marsonja selesai pada Tahun 2004
 - b. MTs S Nurul Falah selesai pada Tahun 2007
 - c. MAN Huta Godang selesai pada Tahun 2010
 - d. S1 FTIK Jurusan PAI selesai pada Tahun 2015

Lampiran I

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati secara Langsung bagaimana Gambaran yang dilakukan Guru Agama islam terhadap siswa untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Belajar PAI di SMP Negeri 2 Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan.
2. Mengamati secara Langsung apa saja usaha yang dilakukan Guru Agama islam dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Belajar PAI di SMP Negeri 2 Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu selatan.
3. Mengamati secara Langsung ap asaja Hambatan-Hambatan yang dihadapi guru Agama islam dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Belajar PAI di SMP Negeri 2 Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan penyusunan proposal yang berjudul “Usaha Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI di SMP Negeri 2 Kecamatan Sei Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan.” Maka Dibuat Pedoman wawancara sebagai Berikut:

A. Wawancara Dengan Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah Berdirinya SMP Negeri 2 Kecamatan Sei Kanan Kab. Labuhan Batu Selatan?
2. Bagaimana keadaan dan letak geografis Negeri 2 Kecamatan Sei Kanan Kab. Labuhan Batu Selatan?
3. Berapa jumlah Guru Pendidikan Agama Islam dan guru bidang studi lainnya di SMP Negeri 2 Kecamatan Sei Kanan Kab. Labuhan Batu Selatan?

B. Wawancara Dengan Guru Agama Islam

1. Bagaimana gambaran motivasi belajar Pendidikan Agama Islam yang ibu berikan kepada siswa tersebut?
2. Apakah ibu memberikan nilai bagi siswa yang aktif bertanya dan yang mengerjakan tugas?
3. Dalam memotivasi siswa untuk semangat dalam belajar, apakah ibu sering mengadakan ulangan?

4. Dalam memotivasi siswa untuk semangat dalam belajar, apakah ibu sering memberikan tugas?
5. Hambatan apakah yang ibu hadapi dalam memotivasi siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam?
6. Bagaimana cara ibu memberikan hukuman kepada siswa yang tidak mengerjakan tugasnya?

C. Wawancara Dengan Siswa

1. Bagaimana gambaran motivasi belajar Pendidikan Agama Islam yang guru ananda berikan kepada ananda tersebut?
2. Apakah guru ananda memberikan nilai bagi siswa yang aktif bertanya dan yang mengerjakan tugas?
3. Dalam memotivasi siswa untuk semangat dalam belajar, apakah guru ananda sering mengadakan ulangan?
4. Dalam memotivasi siswa untuk semangat dalam belajar, apakah guru ananda sering memberikan tugas?
5. Hambatan apakah yang guru ananda hadapi dalam memotivasi siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam?
6. Bagaimana cara guru ananda memberikan hukuman kepada siswa yang tidak mengerjakan tugasnya?

Dokumentasi :Foto Wawancara di SMP Negeri 2 Kec. Sei Kanan Kab. Labusel



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan Tata Usaha



Wawancara dengan Guru Agama Islam



Wawancara dengan Siswi



SesudahwawancaradenganKepalaSekolah, Tata Usaha dan Guru Agama Islam.



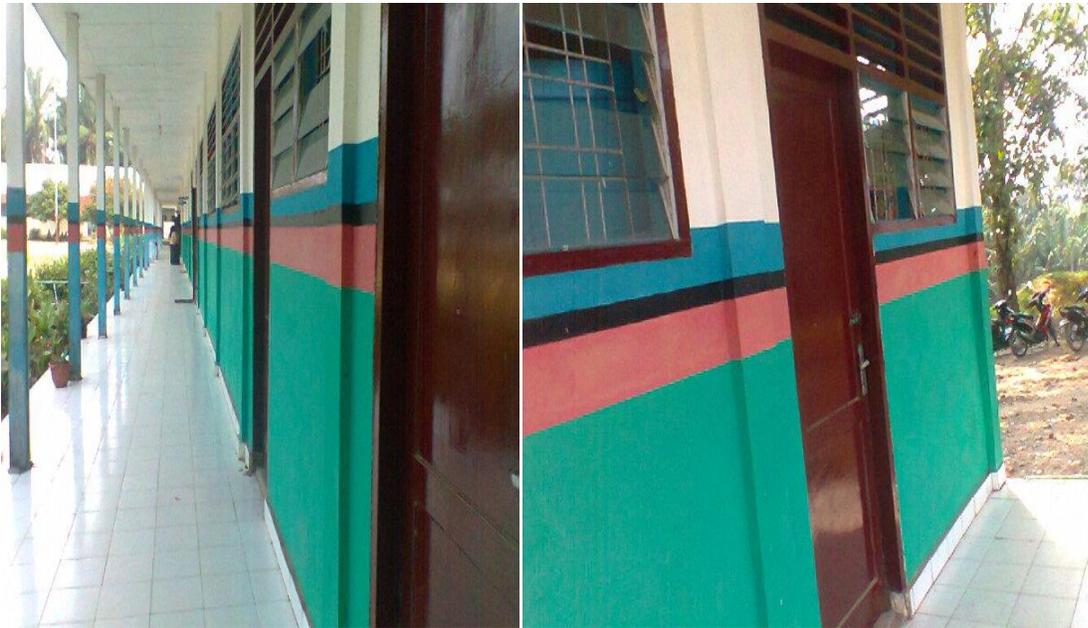
Wawancaradengansiswa



Sesudahwawancaradengansiswa



Wawancara dengan Siswadi SMP Negeri 2 Kec. Sei Kanan Kab. Labuhan Batu Selatan.



Lokasi Ruangan di SMP Negeri 2 Kec. Sei Kanan Kab. Labuhan Batu Selatan.